

**COPING STRESS ORANGTUA YANG  
MEMILIKI ANAK TUNARUNGU**

**SKRIPSI**



**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi  
Universitas Medan Area**

**Oleh :**

**ZULTIANITA FEBRI NASUTION  
10 860 0024**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2014**

**Judul Skripsi** : **COPING STRESS ORANGTUA YANG MEMILIKI ANAK TUNARUNGU**

**Nama Mahasiswa** : **ZULTIANITA FEBRI NASUTION**

**No Stambuk** : **108600024**

**Jurusan** : **PSIKOLOGI PERKEMBANGAN**

**Menyetujui :**  
**Komisi Pembimbing**



**Rahmi Lubis, M.Psi**  
**Pembimbing I**



**Laili Alfita, S.Psi, MM** *M.Psi*  
**Pembimbing II**

**Mengetahui :**

**Ketua Jurusan**



**Laili Alfita, S.Psi, MM** *M.Psi*

**Dekan**



**Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd**

**Tanggal Lulus**  
**21 November 2014**

**Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area dan Diterima Guna Memenuhi Sebagian Dari  
Syarat-Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

**Pada Tanggal  
21 November 2014**

**MENGESAHKAN  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN  
AREA**



**DEKAN**

**Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd**

**DEWAN PENGUJI**

1. Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd
2. Salamiah Sari Dewi, S.Psi, M.Psi
3. Rahmi Lubis, M.Psi
4. Laili Alfita, S.Psi, MM

**TANDA TANGAN**

*COPING STRESS* ORANGTUA YANG MEMILIKI ANAK  
TUNARUNGU

ZULTIANITA FEBRI NASUTION  
108600024

FAKULTAS PSIKOLOGI

**ABSTRAK**

Pada umumnya orang berpendapat bahwa masa kanak-kanak merupakan masa yang terpanjang dalam rentang kehidupan, saat di mana individu relatif tidak berdaya dan tergantung pada orang lain, seperti halnya seorang anak yang memiliki kemampuan dengar yang kurang atau tidak berfungsi secara normal sehingga tidak mungkin lagi diandalkan untuk belajar bahasa dan wicara tanpa dibantu dengan metode dan peralatan khusus, yang menjadikan orangtua merasa kesulitan dalam mengurus atau membesarkan anak tunarungu. Ketika orangtua dihadapkan pada kenyataan yang tidak sesuai dengan harapan disaat itu pula dibutuhkannya metode untuk *coping stress* orangtua yang memiliki anak tunarungu. *Coping stress* merupakan suatu proses dimana individu berusaha untuk menangani dan menguasai situasi *stress* yang menekan dengan melakukan perubahan kognitif maupun perilaku guna memperoleh rasa aman pada dirinya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan 5 responden dan informan. Dari penelitian yang dilakukan secara garis besar para responden menggunakan metode *coping stress* yang secara keseluruhan melakukan hal-hal positif dengan memusatkan pada diri sendiri yang juga menyangkut religiusitas (*positive reappraisal*), seperti meningkatnya aktifitas ibadah dan mengaji yang dilakukan oleh responden. Melakukan usaha untuk mengatur tindakan dan perasaan diri sendiri (*self control*), membantu untuk memperbaiki apabila melakukan kesalahan dalam bahasa, memberikan pendidikan yang dilakukan oleh keluarga, melakukan usaha untuk melepaskan diri dari masalah yang awalnya tidak diterima dan dapat menciptakan suatu menggunakan usaha untuk mencari dan dukungan sosial (*seeking support*) untuk memecahkan masalah (*accepting responsibility*) dimana diri sendiri dalam masalah yang

Kata Kunci : *Coping Stress, Orangtua, A.*

COPING STRESS ORANGTUA YANG MEMILIKI ANAK  
TUNARUNGU

ZULTIANITA FEBRI NASUTION  
108600024

FAKULTAS PSIKOLOGI

**ABSTRAK**

Pada umumnya orang berpendapat bahwa masa kanak-kanak merupakan masa yang terpanjang dalam rentang kehidupan, saat di mana individu relatif tidak berdaya dan tergantung pada orang lain, seperti halnya seorang anak yang memiliki kemampuan dengar yang kurang atau tidak berfungsi secara normal sehingga tidak mungkin lagi diandalkan untuk belajar bahasa dan wicara tanpa dibantu dengan metode dan peralatan khusus, yang menjadikan orangtua merasa kesulitan dalam mengurus atau membesarkan anak tunarungu. Ketika orangtua dihadapkan pada kenyataan yang tidak sesuai dengan harapan disaat itu pula dibutuhkannya metode untuk meng*coping stress* orangtua yang memiliki anak tunarungu. *Coping stress* merupakan suatu proses dimana individu berusaha untuk menangani dan menguasai situasi *stress* yang menekan dengan melakukan perubahan kognitif maupun perilaku guna memperoleh rasa aman pada dirinya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan 5 responden dan informan. Dari penelitian yang di lakukan secara garis besar para responden menggunakan metode *coping stress* yang secara keseluruhan melakukan hal-hal positif dengan memusatkan pada diri sendiri yang juga menyangkut religiusitas (*positive reappraisal*), seperti meningkatnya aktifitas ibadah dan mengaji yang di lakukan oleh responden. Melakukan usaha untuk mengatur tindakan dan perasaan diri sendiri (*self control*), membantu untuk memperbaiki apabila melakukan kesalahan dalam bahasanya, dan memberikan pendidikan yang dilakukan oleh kelima responden, melakukan usaha untuk melepaskan dirinya pada situasi yang awalnya tidak diterima dengan perhatian lebih kepada hal yang dapat menciptakan suatu pandangan positif (*distancing*), menggunakan usaha untuk mencari sumber dukungan informasi dan dukungan sosial (*seeking social support*), melakukan usaha untuk memecahkan masalah (*planful problem solving*), melakukan *accepting responsibility* dimana responden menyadari adanya peran diri sendiri dalam masalah yang dihadapi.

Kata Kunci : *Coping Stress, Orangtua, Anak Tunarungu*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas segala pertolongan Allah yang tiada hentinya dalam tiap langkah dan menjadikan salah satu kewajiban penulis sebagai mahasiswa psikologi untuk menyelesaikan skripsi ini pun dapat terealisasi dan banyak hal yang penulis dapatkan dalam proses penyelesaian skripsi ini, baik dalam bentuk kendala ataupun kemudahan, ilmu pengetahuan dan pengalaman yang terekam indah dalam memori.

Penulis telah berusaha menghasilkan yang terbaik dari penyelesaian skripsi ini dan penulis sadar masih banyak kekurangan yang terdapat didalamnya.

Sebagai bentuk syukur atas selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih dan rasa sayang karena Allah kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
2. Ibu Rahmi Lubis, M.Psi, selaku Dosen Pembimbing I. Dimana telah memberikan bimbingan, motivasi, dan kemudahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Laili Alfita, S.Psi, MM, selaku Dosen Pembimbing II. Dimana telah memberikan bimbingan dan kemudahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd, selaku ketua sidang, Ibu Salamiah Sari Dewi, S.Psi, M.Psi, selaku sekretaris sidang, yang berperan penting dalam terlaksananya sidang skripsi penulis.

5. Orangtua yang bersedia menjadi responden penelitian penulis dan menjadi bagian penting dalam skripsi ini.
6. Saudara sedarahku yang terlahir dan besar di istana putih, abangda Zulkarnain Nasution, kakanda Zulnita Safitri Nasution, kakanda Zulni Husnita Nasution, Adik Zulfachri Reza Nasution, adik Zulfachrul Rozi Nasution, adik Zulfachmi Nasution, yang telah memberikan dukungan moril lewat do'a dan motivasi.
7. Keponakan-keponakanku abang Dullah, kak Cicha, abang Fikri, adek Dika, adek Azzam, adek Al, yang memberikan semangat baru dengan celotehan-celotehan lucu tiap kali rasa lelah menghampiri.
8. Abangda Enda dan kakanda Via, yang berbaik hati memberikan tempat beristirahat yang nyaman di istana baru kalian.
9. Ibu, Ayah, Ibuk, Bapak, yang senantiasa mendo'a kan ku dari kejauhan.
10. Saudara seperjuanganku, kak Agus dan kak Mis.
11. Musrifahku kakanda Ira, yang selalu memperhatikan perkembangan pengerjaan skripsi ini dan motivator dekatku dengan solusi islam yang diberikan.
12. Adik-adik satu perHalaqohan, Winda, Nisa, Anggri, yang dengan kebersamaan perjuangan da'wah.
13. Keluarga besarku GASI UMA di istana ungu, yang telah memberikan pengalaman luar biasa dalam menapaki pendidikan di Universitas Medan Area.

14. Seluruh dosen di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang selama ini memberikan ilmunya kepada penulis.
15. Seluruh staff di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah membantu dan mengarahkan dalam proses administrasi.
16. Seluruh rekan seperjuanganku stambuk 2010 yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini baik dalam bentuk moril, materil, ataupun pengetahuan yang diberikan untuk memudahkan penulis.

Tidaklah mampu penulis membalas satu persatu apapun yang kalian berikan. Cukuplah do'a sebagai penghantar ku kepada Illahi rabbi, ku berharap Allah kan membalas segalanya. Aamiin

Medan, November 2014

Penulis

## Daftar Isi

	<b>halaman</b>
<b>Halaman Judul</b> .....	i
<b>Halaman Pengesahan</b> .....	ii
<b>Halaman Persembahan</b> .....	iv
<b>Halaman Motto</b> .....	v
<b>Abstrak</b> .....	vi
<b>Kata Pengantar</b> .....	vii
<b>Daftar Isi</b> .....	x
<b>BAB I</b>	
<b>Pendahuluan</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II</b>	
<b>Landasan Teori</b>	
A. Tunarungu .....	11
1) Pengertian Tunarungu .....	11
2) Faktor-faktor Penyebab Tunarungu .....	12

3) Karakteristik Tunarungu .....	13
4) Klasifikasi Tunarungu .....	14
5) Masalah-masalah yang Dialami Anak Tunarungu .....	15
B. Orangtua .....	18
C. <i>Stress</i> .....	19
1) Pengertian <i>Stress</i> .....	19
2) Gejala-gejala <i>Stress</i> .....	20
3) Ciri-ciri <i>Stress</i> .....	21
4) Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Stress</i> .....	22
5) Respon terhadap <i>Stress</i> .....	23
D. <i>Coping</i> .....	25
1) Pengertian <i>Coping</i> .....	25
2) Fungsi <i>Coping stress</i> .....	27
3) Metode <i>Coping Stress</i> .....	28
4) Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Coping Stress</i> .....	29
E. <i>Coping Stress</i> Orangtua yang Memiliki Anak Tunarungu .....	31
F. Paradigma Penelitian .....	35

### **BAB III**

#### **Metode Penelitian**

A. Pendekatan Penelitian .....	36
--------------------------------	----

B. Defenisi Konsep .....	37
1) Pengertian Tunarungu .....	37
2) Pengertian <i>Coping Stress</i> .....	38
C. Responden Penelitian .....	38
1) Karakteristik Responden .....	38
2) Jumlah Responden .....	38
3) Informan Penelitian .....	39
4) Teknik Sampling .....	39
D. Metode Pengumpulan Data .....	43
1) Wawancara .....	43
2) Observasi .....	46
E. Alat Bantu Pengumpulan Data .....	49
1) Alat Bantu Pengumpulan Data Wawancara .....	49
2) Alat Bantu Pengumpulan Data Melalui Lembar Observasi .....	50
3) Lembar Persetujuan .....	50
F. Prosedur Penelitian .....	51
1) Tahap Persiapan Penelitian .....	51
2) Tahap Pelaksana Penelitian .....	51
G. Teknik Pengorganisasian dan Analisis Data .....	53
1) Organisasi Data .....	53
2) <i>Coding</i> dan Analisis .....	53
3) Pengujian Terhadap Dugaan .....	53

4) Hal-hal Penting Sebagai Strategis Analisis .....	53
5) Tahap Interpretasi .....	54
H. Teknik Pematapan Kredibilitas Penelitian .....	54

## **BAB IV**

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

A. Identitas Responden dan Informan .....	56
B. Analisis Interpersonal .....	57
1) Responden I .....	57
a. Jadwal Penelitian .....	57
b. Hasil Observasi .....	57
c. Hasil Wawancara .....	59
d. Analisis Interpersonal Responden I .....	62
2) Responden II .....	63
a. Jadwal Penelitian .....	63
b. Hasil Observasi .....	64
c. Hasil Wawancara .....	65
d. Analisis Interpersonal Responden II .....	67
3) Responden III .....	69
a. Jadwal Penelitian .....	69
b. Hasil Observasi .....	69
c. Hasil Wawancara .....	70
d. Analisis Interpersonal Responden III .....	72

4) Responden IV .....	74
a. Jadwal Penelitian .....	74
b. Hasil Observasi .....	75
c. Hasil Wawancara .....	76
d. Analisis Interpersonal Responden IV .....	78
5) Responden V .....	79
a. Jadwal Penelitian .....	79
b. Hasil Observasi .....	80
c. Hasil Wawancara .....	81
d. Analisis Interpersonal Responden V .....	82
C. Analisis Antarpersonal .....	84
D. Pembahasan .....	87

## **BAB V**

### **Kesimpulan dan Saran**

A. Kesimpulan .....	91
B. Saran .....	93

### **Daftar Pustaka**

### **Lampiran**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mengamati seorang anak yang sedang tumbuh dan berkembang merupakan hal yang sangat menarik dan menyenangkan. Seorang anak berkembang dari bayi yang sedang terlentang pasif kemudian dapat tengkurap, duduk, berdiri, berjalan sampai berlari-lari dengan aktif. Dari tidak mengerti apa-apa sampai dapat berbicara. Pada umumnya orang berpendapat bahwa masa kanak-kanak merupakan masa yang terpanjang dalam rentang kehidupan, saat di mana individu relatif tidak berdaya dan tergantung pada orang lain. Selama periode yang panjang, secara kasar sebelas tahun wanita dan dua belas tahun untuk pria terjadilah perubahan yang mencolok baik secara fisik maupun psikologis (Hurlock, 2007).

Perkembangan anak merupakan hasil proses pematangan dan hasil proses belajar, dimana batas-batas perkembangan ini sangat bervariasi sesuai dengan perbedaan individu, dengan demikian batas usia dalam periode-periode perkembangan merupakan suatu batasan yang tidak pasti. Seperti halnya pada perkembangan fisik, dimana perkembangan fisik yang normal memungkinkan anak menyesuaikan diri pada situasi yang ada dengan tuntutan sosial untuk usianya, sedangkan perkembangan fisik yang menyimpang akan menghambat penyesuaian diri anak tersebut. Salah satunya yang terjadi pada anak tunarungu. Dimana tunarungu itu sendiri dapat diartikan sebagai suatu keadaan kehilangan

pendengaran yang mengakibatkan seseorang tidak dapat menangkap berbagai rangsangan, terutama melalui indra pendengarannya.

Dwidjosumarto (1990) mengemukakan bahwa seseorang yang tidak atau kurang mampu mendengar suara dikatakan tunarungu. Ketunarunguan dibedakan menjadi dua katagori yaitu tuli (*deaf*) dan kurang dengar (*low of hearing*). Tuli adalah mereka yang indera pendengarannya mengalami kerusakan tetapi masih dapat berfungsi untuk mendengar, baik dengan maupun tanpa menggunakan alat bantu dengar (*hearing aids*).

Selain itu, Salim (1984) menyimpulkan bahwa anak tunarungu adalah anak yang mengalami kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar yang disebabkan oleh kerusakan atau tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengaran sehingga ia mengalami hambatan dalam perkembangan bahasanya. Ia memerlukan bimbingan dan pendidikan khusus untuk mencapai kehidupan lahir batin yang layak (Somantri, 2007).

Menurut Dudung & Sugiarto (1999), tunarungu merupakan suatu istilah yang menggambarkan keadaan kemampuan dengar yang kurang atau tidak berfungsi secara normal sehingga tidak mungkin lagi diandalkan untuk belajar bahasa dan wicara tanpa dibantu dengan metode dan peralatan khusus. Ketunarunguan mengakibatkan anak tidak mendengar bunyi secara umum sehingga berakibat pada kehidupan perasaan yang kurang berkembang dan tidak berjenjang. Jalan pikirannya terlalu konkret dan sukar berpikir secara abstrak. Sukar masuk ke dalam situasi perasaan orang lain. Semuanya disebabkan oleh bunyi-bunyi di lingkungannya tidak memberi pengaruh kepadanya.

## Daftar Pustaka

- Alsa, Sumadi. (2003). *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Colman, Andrew M. 2001. *Vineland Social Maturity Scde*.  
<http://www.encyclopedia.com/doc/1087-VinelandSocialMaturitySch.html>  
Tanggal akses 15 Mei 201
- Diah. P, N, *Pengaruh Penerimaan Orangtua Terhadap Penyesuaian Diri Anak Tunarungu di Sekolah*, [uap.unnes.ac.id/.../pengaruh\\_penerimaan\\_orang\\_tua\\_1550402101.doc](http://uap.unnes.ac.id/.../pengaruh_penerimaan_orang_tua_1550402101.doc)  
<http://www.google.co.id/search?q=pengaruh+penerimaan+orang+tua+terhadap+penyesuaian+diri+anak+tunarungu+di+sekolah&oe>  
Tanggal akses 10 Juni 2014
- Efendi. J, *Bimbingan Sosial Psikologi Pada Anak Tunarungu*, JustanotherWordPress.comweblog  
<http://jofipasi.wordpress.com/2010/02/12/bimbingan-sosial-psikologis-pada-anak-tunarungu-oleh-drs-jon-efendi-m-pd/>  
Tanggal akses 12 Juni 2014
- Endah. T.W, *Coping Stress pada Anak Jalanan*, 1735\_umm\_scientific\_journal.pdf  
<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jop/article/viewFile/1639/1735>  
Tanggal akses 14 Juni 2014
- Gibson, James L, J.M. Ivancevich, James H. Donelly Jr. 1997. *Organisasi (Edisi Kelima, Jilid 2)*. Jakarta: Erlangga
- Hurlock, E. B, 2007, *Psikologi Perkembangan. Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Terjemahan*. Jakarta: Erlangga.
- John W. Santrock, *Remaja*, 2007, edisi 11 jilid 2. Jakarta : Erlangga
- Jeffrey S. N, Spencer A. R, Beverly. G, *Psikologi Abnormal*, edisi 5 jilid 1. Jakarta : Erlangga
- Jofipasi, *Psikologi Alfred Adler dan Masalah Tunarungu*, JustanotherWorkPress.Comweblog  
<http://www.google.co.id/search?q=Psikologi+Alfred+Adler+Dan+Masalah+Tunarungu&ie=utf-8&oe=utf-8&rls=org.mozilla>  
Tanggal akses 11 Juni 2014
- Khotimah. N, *Penerimaan Ibu yang Memiliki Anak Tunarungu*,  
[gunadarma.ac.id/library/articles/.../Artikel\\_10503129.pdf](http://gunadarma.ac.id/library/articles/.../Artikel_10503129.pdf)

[http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2009/Artikel\\_10503129.pdf](http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2009/Artikel_10503129.pdf)

Tanggal akses 12 Juni 2014

Lazarus, R. S, dan Folkman, S. 1984. *Stress Appraisal and Coping*. New York : Springer Publishing Company

Lumongga 2009. *Depresi*. Jakarta : Kencana

Mangunsong, Frieda. 1998. *Psikologi dan Pendidikan Anak Luar Biasa*. Jakarta : LPSP3 Universitas Indonesia

Minauli, I. 2008. *Metode Observasi*. Medan : USU PRESS

Poerwandari, E.K. (2007). *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta : Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.

Purnama, A. (2011, 30 Juni). *Penjelasan Studi Lapangan Penelitian*. {on-line}

<http://makalah-ip.blogspot.com/2011/06/penjelasan-studi-lapangan-penelitian.html>

Tanggal akses 12 Juni 2014

Rasmun. 2004. *Stress, coping & Adaptasi*. Jakarta : Sagung Seto

Sarafino, E.P. *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction. 3th Ed, Chapter 3. Stress-It Meaning, Impact, And Sources*. Jhon Wily And Gons, New York

Soemantri, Sutjihati. 2007. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung : Refika Aditama

Wikipedia. B, I, ensiklopediabebas

[http://id.wikipedia.org/wiki/Orang\\_tua](http://id.wikipedia.org/wiki/Orang_tua)

Tanggal akses 12 Juni 2014

## INFORMED CONSENT

Saya yang bertenda tangan di bawah ini :

Nama : Kartika

Jenis kelamin : Perempuan

Usia : 36 tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Secara sukarela dan tanpa unsur paksaan, saya bersedia berperan dalam penelitian ini. Saya telah diminta dan telah menyetujui agar saya dapat berpartisipasi sebagai responden penelitian.

Peneliti telah menjelaskan penelitian beserta tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak keberatan memberikan izin kepada peneliti untuk memperoleh informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Saya mengetahui bahwa identitas saya dan pihak terkait lainnya beserta informasi yang kami berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Medan, Oktober 2014

Responden

  
METERAI  
TEMPEL  
PAJAK KEKAWAJAN BANGSA  
No. 21  
3A29DACF513122464  
ENAM RIBU RUPIAH  
6000 DJP

( Kartika )

Peneliti



( Zultianita Febri Nasution )

## INFORMED CONSENT

Saya yang bertenda tangan di bawah ini :

Nama : Jila

Jenis kelamin : Perempuan

Usia : 39 tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Secara sukarela dan tanpa unsur paksaan, saya bersedia berperan dalam penelitian ini. Saya telah diminta dan telah menyetujui agar saya dapat berpartisipasi sebagai responden penelitian.

Peneliti telah menjelaskan penelitian beserta tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak keberatan memberikan izin kepada peneliti untuk memperoleh informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Saya mengetahui bahwa identitas saya dan pihak terkait lainnya beserta informasi yang kami berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Medan, Oktober 2014

Responden



( Jila )

Peneliti

( Zultianita Febri Nasution )



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Kolam No. 1 Medan estate, Telp. (061)7366878, Fax.(061)7368012 Medan 20223  
E-mail : [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id) Website : [www. Uma.ac.id](http://www.Uma.ac.id)

Nomor : 177 /FO/PP/2014  
Lampiran : -  
Hal : **Pengambilan Data**

Medan, 4 September 2014

**Yth, Ka. Sekolah SLB Pegajahan  
Kec. Pegajahan Kab. Serdang Bedagai  
Di -  
Tempat**

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Zultianita Febri Nasution  
NPM : 10.860.0024  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di **Sekolah SLB Pegajahan Kec. Pegajahan Kab. Serdang Bedagai** guna penyusunan skripsi yang berjudul: **"Coping Stress Orangtua Yang Memiliki Anak Tunarunggu"**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di **Sekolah** yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
**Luhdi Budiman, S.PSi. M.PSi**  
